

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III SD NEGERI
107402 SAENTIS KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

SELA RAMADITA
1902090105



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mem perhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2.

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. 3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

Nama : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 Juli 2023	- Teknik Penulisan & spasi - Rumus masalah & tujuan penliha.	[Signature]	
	- Ubahlah kerangka konsep - perbaiki ur validitas	[Signature]	
27 Juli 2023	- Tambah Teori di bab II - perbaiki / penambaha di analisis	[Signature]	
	- daftar pustaka - kesimpulan & saran	[Signature]	
1 Agustus 2023	- penambaha di Analisis - simpulan	[Signature]	
9 Agustus 2023	Revisi selesai	[Signature]	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, 9 Agustus 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Yang menyatakan

Sela Ramadita
NPM. 1902090105

ABSTRAK

Sela Ramadita, 1902090105, Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SELA RAMADITA

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: selaramadita5@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* serta untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre Test dan Post Test. Sebelum diterapkan model pembelajaran maka dapat dilihat bahwa untuk kelas Kontrol Pre Tes, nilai yang tuntas sebanyak 5 orang, nilai yang tidak tuntas sebanyak 16 orang. Untuk kelas Kontrol Post Test nilai yang tuntas sebanyak 8 orang, nilai yang tidak tuntas sebanyak 13 orang. Sesudah di terapkan model pembelajaran dapat dilihat bahwa untuk kelas Eksperimen Pre Test, nilai yang tuntas sebanyak 11 orang, nilai yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Untuk kelas Eksperimen Post Test, nilai yang tuntas sebanyak 19 orang, nilai yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di peroleh $t_{hitung} (4,200) > t_{tabel} (1,684)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 4,200 lebih besar dari 1,684 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Kemampuan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewah untuk kedua orang tua tercinta ayahanda **Ali** dan ibunda **Legiyem** yang tidak pernah putus asa dan tidak bosan-bosan mendoakan anaknya dan memberi dukungan serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dan Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I serta Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Ahmat Hidayat Batubara, S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, serta para guru dan pegawai yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini.
9. Keponakan tersayang, Indri Noviantika, S.Pd., Yang tak henti-henti memberikan motivasi dan mendukung saya hingga saat ini.
10. Sahabat saya, Adelia Marsyanda dan Sherina Amelia yang selalu mendukung dan memotivasi saya hingga saat ini.

11. Muhammad Heru Hartanto, yang selalu mendukung dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan rendah hati peneliti, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kita semua.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Juli 2023
Penulis



Sela Ramadita
1902090105

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
5. Tujuan Penelitian	6
6. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	9
2. Berpikir Kritis	14
3. Pembelajaran Tematik	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

B. Populasi dan Sampel	27
C. Desain Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
2. Deskripsi Data Penelitian.....	41
3. Uji Normalitas	42
4. Uji Homogenitas.....	43
5. Uji Hipotesis	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual	25
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Siswa	5
Tabel 2.1 Aspek dan Indikator kemampuan berpikir kritis	20
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Desain Penelitian	29
Tabel 3.3 Skor Penilaian Instrumen	31
Table 3.4 Kisi-Kisi Instrumen	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.3 Data Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol	41
Tabel 4.4 Data Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.5 Uji Kolmogrov-Smirnov Test	42
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	43
Tabel 4.7 Uji t.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	53
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen	57
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol	63
Lampiran 4 Materi Pembelajaran	69
Lampiran 5 Lembar Soal	74
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test	79
Lampiran 7 Data Mentah	80
Lampiran 8 Hasil SPSS	87
Lampiran 9 Format K1	97
Lampiran 10 Format K2.....	98
Lampiran 11 Format K3	99
Lampiran 12 Izin Riset	100
Lampiran 13 Balasan Riset	101
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	102
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Penguji	103
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing	104
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal	105
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	106
Lampiran 19 Surat Keterangan	107
Lampiran 20 Surat Pernyataan	108
Lampiran 21 Lembar Hasil Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	109
Lampiran 22 Dokumentasi	121
Lampiran 23 Hasil Turnitin	128
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis-sistemik selalu bertolak dari sejumlah landasan serta mengindahkan asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu. (Darmawan, 2018)

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat dan presepsi, baik presepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. (Pratiwi, 2015)

Pendidikan adalah usaha orang untuk menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki setiap individu agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia pada anak usia sekolah dasar belum berjalan dengan baik, masi banyak pembelajaran yang dilakukan guru dikelas tidak terstruktur dan terencana. Melalui

berbagai kegiatan, diharapkan usia sekolah dasar memiliki apresiasi terhadap proses pendidikan di Indonesia. (Oktapriyani, et al., 2022)

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan hidup bangsa. Tujuan tersebut akan tercapai bila proses pendidikan dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif. Untuk itu sekolah diharapkan dapat mewujudkan pendidikan nasional. Pendidikan harus diarahkan langsung menuju perkembangan siswa dengan potensi sepenuhnya, termasuk kepemilikan kecakapan hidup. Kecakapan hidup itu sendiri sebagai perangkat pembelajaran esensial agar siswa, dapat mengembangkan kapasitasnya dan meningkatkan kualitas hidup. Pengembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab perlu dicapai sebagai tujuan pendidikan disekolah. (Sari, et al., 2017)

Pembelajaran merupakan persoalan yang sangat penting, sebab banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor itu diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen yang terdapat dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran yang dilaksanakan. Dalam pembelajaran salah satu unsur yang sering dikaji pengaruhnya dengan kemampuan berpikir kreatif siswa. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapat informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. (Nilayanti, et al., 2019)

Dalam proses pembelajaran guru adalah sebagai fasilitator yang harus mampu memilih dan menentukan model pembelajaran yang digunakan dengan tepat sesuai materi yang akan dipelajari, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun faktor yang menungjung siswa agar dapat berpikir baik dan menjadikan siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran, yaitu dengan meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peneliti memilih model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Talking Stick* untuk mengetahui dan mengukur ada tidaknya pengaruh berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan mengertinya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. (Tambunan, 2018)

Model *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan berbantuan tongkat. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini dilakukan dengan berbantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. (Panjaitan, 2021)

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu Model Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan tongkat. Dengan menggunakan model

pembelajaran *talking stick* siswa dapat berpikir kritis dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu ibu Tejawati, S.Pd., pada tanggal 17 Januari 2023 di SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, penulis menemukan beberapa hal yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu masih ada guru melaksanakan proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, yang dimana siswa di dalam kelas hanya berfokus kepada guru yang sedang menjelaskan. Dengan begitu siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan hanya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Hal tersebut membuat siswa gampang bosan dan sulit menerima pembelajaran, sehingga siswa tidak mampu berpikir kritis dengan baik, seperti siswa tidak berani mengeluarkan pendapatnya, tidak dapat memunculkan atau mentransferkan ide-ide baru dan tidak dapat memecahkan masalah yang ada pada pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, sehingga tidak berani mengeluarkan pendapatnya. Karena model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dapat melatih siswa agar berani mengeluarkan pendapatnya.

Adapun nilai hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 107402 saentis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ulangan Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis
Kecamatan Percut Sei Tuan

No	KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	KETERANGAN
1	70	≥ 70	7	33%	TUNTAS
2	70	< 70	14	67%	TIDAK TUNTAS
JUMLAH			21	100%	

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Bulanan Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Permasalahan yang dialami setiap siswa dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis. Setiap siswa memiliki permasalahan yang berbeda-beda, seperti cara berpikir dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu keterampilan dan kemampuan guru yaitu guru harus tepat dalam memilih model pembelajaran yang digunakan.

Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasih masalah adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, yang dimana siswa di dalam kelas hanya berfokus kepada guru yang sedang menjelaskan.

2. Kurangnya penggunaan metode atau model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa belum berjalan dengan baik, seperti siswa tidak berani mengeluarkan pendapatnya, tidak dapat memunculkan atau mentransferkan ide-ide baru dan tidak dapat memecahkan masalah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumber masukan untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan rasa senang. Selain itu manfaat yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap berpikir kritis siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan guru, serta pihak sekolah dapat mendukung guru untuk mempunyai kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih baik lagi.

- c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan agar siswa kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan dapat berpikir kritis setelah belajar menggunakan model pembelajaran yang digunakan guru.
- d. Bagi Peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan mengenai kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan model pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan mengertinya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. (Tambunan, 2018)

Menurut (Rina, (Setiawan, et al., 2017)) menjelaskan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bawah model pembelajaran adalah rangkaian materi ajar yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan guru agar mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dilakukan drngan berbantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokok. (Shoimin, 2014:197)

Model *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan berbantuan tongkat. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini dilakukan dengan berbantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. (Panjaitan, 2021)

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan di pelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi pelajaran, selanjutnya guru meminta kepada murid menutup bukunya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *Stick* bergulir dari peserta didik lainnya dengan diiringi lagu. (Tambunan, 2018)

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah model pembelajaran *talking stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara, model ini juga menuntut siswa dapat berkerjasama dengan teman-temannya agar dapat mengerti dan siap untuk menjawab pertanyaan dari guru. (Siregar, 2017)

Model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menyodorkan tongkat sambil bernyanyi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran

menjadi lebih menarik perhatian siswa, siswa merasa senang, proses pembelajaran dinikmati seperti sedang bermain. (Suryaningsih, et al., 2021)

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dimana siswa diberikan kesempatan untuk melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dengan bantuan tongkat. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa dapat berpikir kritis dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

c. Langkah-Langkah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* menurut (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (Tambunan, 2018)) yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang
3. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
4. Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan
5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
6. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan

7. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dari anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
8. Siswa lain boleh menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan
9. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara kelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.

Adapun langkah-langkah metode *Talking Stick* menurut (Agus Suprijono, (Indrianti, 2020)) dalam pembelajaran namun menggunakan musik, diawali dengan:

- a. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari
- b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini
- c. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya
- d. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya
- e. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya

- f. Ketika stick bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, seyogianya diiringi musik
- g. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya
- h. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik.
- i. Bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* menurut ahli maka penulis memakai salah satu langkah-langkah yaitu menurut (Agus Suprijono, (Indrianti, 2020))

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* menurut (aris shoimin, (Tambunan, 2018)) yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

- a. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
- c. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pembelajaran dimulai).
- d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

2. Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

- a. Membuat siswa senam jantung.
- b. Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- c. Membuat peserta didik tegang.

- d. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan guru.

2. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain. Berpikir kritis adalah sebuah pemikiran yang genting dimana memerlukan pemahaman yang tinggi dan penganalisaan yang tajam. (Razak, 2017)

Menurut (Robert, (Zakiah, et al., 2019:3)) *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan.

Menurut (Redecker, (Zakiah, et al., 2019:3)) keterampilan berpikir kritis yaitu mencakup kemampuan mengases, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatih dan dikuasai.

Menurut Elaine B Jhonson (Junaidi, (Steven, et al., 2019)) berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis dan terorganisasi yang memungkinkan peserta didik dapat merumuskan dan mengevaluasi pendapat mereka sendiri atau berdasarkan bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pendapat orang lain sehingga mereka mampu mengungkapkan pendapat mereka sendiri dengan penuh percaya diri. Berpikir kritis membantu peserta didik mencapai pemahaman yang mendalam dan dapat mengambil kesimpulan secara cerdas terhadap sebuah

informasi, sehingga mereka mampu memecahkan masalah dengan menggunakan pemikiran yang sistematis dan logis.

Black dan Robert Ennis berpendapat bahwa berpikir kritis yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan logika. Logika adalah cara berpikir seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenarannya yang efektif berdasarkan pola penalaran tertentu. (Cholilah, 2020)

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan atau proses berpikir yang dimiliki semua orang untuk bebas mengeluarkan pendapat menggunakan logikanya, untuk memunculkan ide baru dan dapat memecahkan suatu masalah yang dialami.

b. Tujuan dan Manfaat Berpikir Kritis

Menurut (Keyness, (Zakiah, et al., 2019:5)) menyebutkan bahwa, tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mem-pertahamkan posisi ‘objektif’. Ketika berpikir kritis, maka akan menimbang semua sisi dari sebuah argumen dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan. Jadi, keterampilan berpikir kritis memerlukan: keaktifan mencari semua sisi dari sebuah argumen, pengujian pertanyaan dari klaim yang dibuat dari bukti yang digunakan untuk mendukung klaim. Yang paling utama dari berpikir kritis ini adalah bagaimana argument yang kita kemukakan benar-benar objektif.

Menurut (Zetriuslita dkk., (Salahuddin, et al., 2020)) menyatakan manfaat dari berpikir kritis dapat mendukung kemampuan belajar siswa dan mampu memanfaatkan kemampuan individu secara maksimal untuk dapat berkontribusi kreatif dan dapat dirasakan seumur hidup.

Berpikir kritis juga memiliki beberapa manfaat, menurut (Erliana Crespo, (Zakiah, et al., 2019:5)) menyebutkan beberapa manfaat dari berpikir kritis untuk berbagai aspek seperti manfaat untuk performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.

1. Performa akademis

- a. Memahami argumen dan kepercayaan orang lain,
- b. Mengevaluasi secara kritis argumen dan kepercayaan itu,
- c. Mengembangkan dan mempertahankan argumen dan kepercayaan sendiri yang didukung dengan baik.

2. Tempat kerja

- a. Membantu kita untuk menggambarkan dan mendapat pemahaman yang lebih dalam dari keputusan orang lain dan diri kita sendiri,
- b. Mendorong keterbukaan pikiran untuk berubah,
- c. Membantu kita menjadi lebih analisis dalam memecahkan masalah.

3. Kehidupan sehari-hari

- a. Membantu kita terhindar dari membuat keputusan personal yang bodoh,
- b. Mempromosikan masyarakat yang berpengetahuan dan peduli yang mampu membuat keputusan yang baik di masalah sosial, politis, dan ekonomis yang penting,
- c. Membantu dalam pengembangan pemikir otonom yang dapat memeriksa asumsi, dogma, dan prasangka mereka sendiri.

c. Pentingnya Berpikir Kritis

Menurut (Keyness, (Zakiah, et al., 2019:7)) mengatakan bahwa, berpikir kritis memungkinkan pembaca untuk menilai bukti terhadap apa yang dibaca dan dapat mengidentifikasi penalaran palsu atau tidak logis. Berpikir kritis juga akan membantu untuk membuat argumen yang kuat (misalnya, dalam penugasan). Ini berarti akan melihat dan membenarkan setiap klaim yang dibuat berdasarkan bukti yang telah dievaluasi.

Selain untuk membuat argumen, berpikir kritis merupakan suatu yang penting di dalam dunia pendidikan menurut (H.A.R. Tilaar, (Zakiah, et al., 2019:7)), karena beberapa pertimbangan antara lain:

1. Mengembangkan berpikir kritis di dalam dunia pendidikan berarti kita memberikan penghargaan kepada peserta didik sebagai pribadi (*respect a person*). Hal ini akan memberikan kesempatan kepada perkembangan pribadi peserta didik sepenuhnya karena mereka merasa diberikan kesempatan dan dihormati akan hak-haknya dalam perkembangan pribadinya.
2. Berpikir kritis merupakan tujuan yang ideal di dalam pendidikan karena mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan kedewasaannya.
3. Perkembangan berpikir dalam proses pendidikan merupakan suatu cita-cita tradisional seperti apa yang ingin dicapai melalui pelajaran ilmu-ilmu eksakta dan kealaman serta mata pelajaran lainnya yang secara tradisional dianggap dapat mengembangkan berpikir kritis.

4. Berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan di dalam kehidupan demokratis. Demokratis hanya dapat berkembang apabila warga negaranya dapat berpikir kritis di dalam masalah-masalah politik, sosial dan ekonomi.

Seseorang perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan perlu mempelajarinya, karena keterampilan tersebut sangat berguna dan sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan sekarang dan dimasa yang akan datang. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang mampu berpikir secara rasional dan logis dalam menerima informasi dan sistematis dalam memecahkan permasalahan. (Zakiah, et al., 2019:9)

d. Dasar Pemikiran Kritis

Dalam berpikir kritis harus memiliki keterampilan yang mendukung dari argumen yang dihasilkan. Menurut (Garnison, Anderson dan Archer, (Zakiah, et al., 2019:15)) telah membagi empat keterampilan berpikir kritis, yaitu:

1. Cepat tanggap terhadap peristiwa, yaitu mengidentifikasi atau menggali masalah, dilema dari pengalaman seseorang dengan cepat,
2. Eksplorasi, memikirkan ide personal dan sosial dalam rangka membuat persiapan keputusan,
3. Integrasi, yaitu mengkontruksi maksud dari gagasan, dan mengintegrasikan informasi relevan yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya,
4. Mengusulkan, yaitu mengusulkan solusi secara hipotesis, atau menerapkan solusi secara langsung kepada isu, dilema atau masalah serta menguji gagasan dan hipotesis.

e. Proses Berpikir Kritis

Untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kritis, maka lakukan tiga langkah berikut (Zakiah, et al., 2019:20):

1. Mengidentifikasi Kebenaran Informasi

Pertama, mengidentifikasi kepercayaan umum sebuah argumen dengan informasi yang dibaca. Pada tahap ini secara sederhana mendefinisikan dan menyadari materi bahasan. Identifikasi poin utama dari argumen sebuah bukti atau peristiwa yang digunakan untuk mencapai kesimpulan.

2. Menganalisis Materi

Sewaktu membaca, pikirkan tentang apakah materi tersebut relevan dengan kebutuhan. Berikut adalah contoh pertanyaan yang mungkin membantu dalam melakukan analisis: apakah materi cukup jelas atau perlu menemukan informasi tambahan untuk membantu pemahaman siswa?

3. Membandingkan Dan Menerapkan Informasi

Proses mencoba untuk menerapkan apa yang siswa dipelajari dapat membantu siswa untuk membangun pemahaman siswa tentang pokok masalah. Dari bagian informasi untuk kelemahan lain yang mungkin terungkap ketika siswa menerapkan ide untuk permasalahan yang ada. Apakah teori sudah cukup atau perlu untuk menarik atas teori atau prinsip lain untuk menyelesaikan pemahaman siswa?

f. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut (Ennis, (Utamy, 2020)), bahwa indikator kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Aspek dan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No	Aspek	Indikator
1.	Memberikan Penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan
		Menganalisis pertanyaan
		Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan
2.	Membangun Keterampilan dasar	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak
		Mengobservasi dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi
3.	Menyimpulkan	Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
		Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi
		Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
4.	Memberikan penjelasan lanjut	Mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan suatu definisi dalam tiga dimensi
		Mengidentifikasi asumsi
5.	Mengatur strategi Dan taktik	Menentukan suatu tindakan
		Berinteraksi dengan orang lain

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut (Subroto, (Mencer, 2021)) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih dan

dengan beragam pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna.

Pengertian secara luas tema merupakan alat untuk mengenalkan gabungan dari beberapa konsep materi kepada anak dengan menggabungkan isi kurikulum secara utuh. Tujuan dari kurikulum terpadu ini adalah agar anak mampu mengenal beberapa konsep secara jelas, memperkaya bahasa anak didik, dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan materi dari mata pelajaran yang berbeda menjadi satu tema dalam satu kali pembelajaran. (Septiani, 2019)

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa, sehingga siswa diharapkan mampu menyerap suatu tema atau topik pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:
(Septiani, 2019)

a) Berpusat Pada Siswa

Sesuai dengan model pembelajaran modern yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran tematik juga menempatkan siswa sebagai subjek

pembelajaran dimana siswa yang aktif mencari informasi melalui berbagai sumber belajar dan guru bertugas sebagai fasilitator yaitu merancang kegiatan pembelajaran dan memberikan kemudahan-kemudahan dalam pembelajaran.

b) Memberikan Pengalaman Langsung

Pada pembelajaran tematik ini siswa dihadapkan langsung dengan sesuatu yang nyata (*konkreat*) yang biasanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa juga disajikan berbagai permasalahan yang menuntut mereka untuk menyelesaikannya sehingga pada pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*).

c) Pemisah Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Fokus pembelajaran pada tematik diarah per tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga dalam pembelajaran ini pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, semua materi pembelajaran saling berkaitan.

d) Menyajikan Konsep Dari Berbagai Materi Pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran yang kemudian dikemas menjadi per-tema. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa ketika memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia sehari-hari.

e) Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bahkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

c. Materi Kewajiban dan Hakku Tema 4 Subtema 1

a) Materi Tema 4 Kewajiban Dan Hakku

Dalam pembelajaran tematik, materi yang terdapat pada Tema 4 secara garis besar terinci menjadi 4 subtema diantaranya sebagai berikut:

1. Subtema 1 Kewajiban dan Hakku Di Rumah
2. Subtema 2 Kewajiban dan Hakku Di Sekolah
3. Subtema 3 Kewajiban dan Hakku Dalam Bertetangga
4. Subtema 4 Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara.

b) Materi Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 2

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kewajiban adalah Segala sesuatu yang harus kita kerjakan sebelum mendapatkan Hak. Hak adalah Segala sesuatu yang harus kita peroleh setelah melakukan kewajiban. Macam-macam Hak dan kewajiban yang berhubungan dengan pakaian :

Kewajiban :

- a. Bersyukur memiliki pakaian
- b. Menggunakan pakaian dengan hati-hati
- c. Menjaga pakaian agar tidak kotor

- d. Mencuci pakaian bila kotor
- e. Menyetrika pakaian.

Hak :

- a. Mendapat pakaian dari orang tuannya
- b. Memiliki berbagai pakaian untuk sehari-hari
- c. Memiliki pakaian bermain dan untuk tidur
- d. Memiliki pakaian untuk liburan

2. Bahasa Indonesia

Kalimat Saran adalah Kalimat yang berisi saran seseorang untuk melakukan sesuatu biasanya dalam bentuk nasehat maupun himbauan.

Peristiwa : Edo pulang kehujan. Baju seragamnya basah kuyup.

Contoh Kalimat Sarannya :

- 1) Sebaiknya Edo segera pulang dan mandi.
- 2) Seharusnya Edo menunggu sampai hujan reda.

3. PJOK

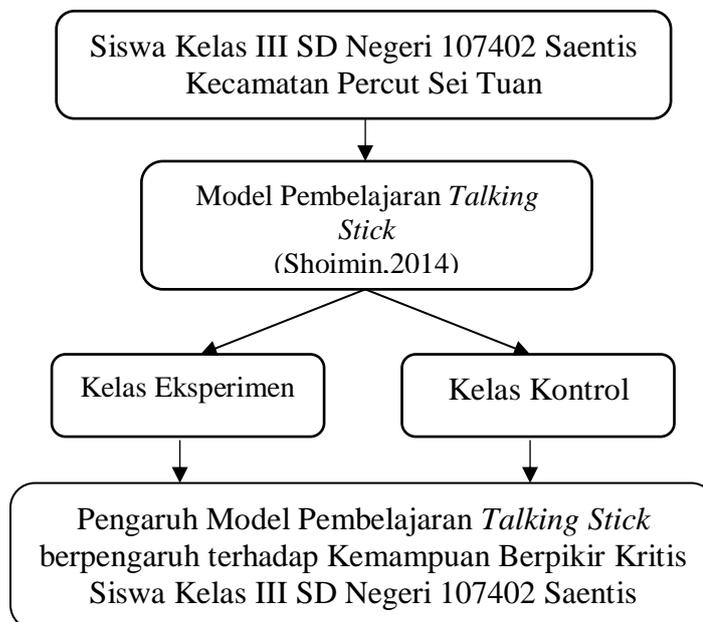
Istirahat siang adalah hak semua orang. Manfaat tidur siang yaitu dapat menghilangkan rasa lelah setelah melakukan aktivitas. Tidur siang juga dapat menenangkan pikiran. Semua orang memiliki hak untuk istirahat. Bentuk Istirahat dapat dilakukan dengan tidur dan Bersantai dan menyegarkan badan.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas selanjutnya akan dibuat kerangka konseptual penelitian. Kerangka konseptual dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan proses secara singkat.

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menerima pelajaran. Karena model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan berbantuan tongkat yang dilakukan secara bergiliran dari teman yang satu ke teman lainnya dengan diiringi musik. Jika musik tersebut berhenti maka tongkat tersebut berhenti ke salah satu siswa dan siswa tersebut akan menjawab pertanyaan dari guru. Dengan model tersebut dapat mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapat nya. Hal ini dapat dirasakan adanya pengaruh kemampuan berpikir kritis.

Bagan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sehingga terbukti kebenarannya melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2023. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jul	Agus
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	ACC Judul	■							
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■				
4.	Bimbingan Proposal					■			
5.	Seminar Proposal						■		
6.	Pelaksanaan Riset							■	
7.	Penulisan Skripsi								■
8.	Bimbingan Skripsi								■
9.	Sidang Skripsi								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:80). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas III A dan III B SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 42 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016:81). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol yang berjumlah 42 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi yang ada karena jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang yaitu 42 orang. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, (Ngaisah, 2017))

C. Desain Penelitian

Menurut (Sukardi, (Suyito, et al., 2015)) membahas desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*). Desain eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*) terbagi menjadi dua yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Maka desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain eksperimen

kuasi (*Quasi Experimental Design*) *Nonequivalent Control Group Design*.
(Sugiyono, 2016:79)

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	Pre Test	Tindakan	Post Test
Eksperimen	O₁	X	O₁
Kontrol	O₂	-	O₂

Keterangan :

O₁ = Nilai pre test (sebelum diberi tindakan) dan post test (setelah diberi tindakan) pada kelas eksperimen

O₂ = Nilai pre test dan post test pada kelas kontrol

X = Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:38)

Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terkait (*variabel Dependen*)

1. Variabel bebas (*variabel independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran *Talking Stick* (X).

2. Variabel terkait (*variabel dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terkaitnya adalah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Y).

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dimana siswa diberikan kesempatan untuk melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dengan bantuan tongkat. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa dapat berpikir kritis dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berpikir kritis adalah kemampuan atau proses berpikir yang dimiliki semua orang untuk bebas mengeluarkan pendapat menggunakan logikanya, untuk memunculkan ide baru dan dapat memecahkan suatu masalah yang dialami. Berpikir kritis dapat membantu peserta didik mencapai pemahaman yang mendalam dan dapat mengambil kesimpulan secara cerdas terhadap sebuah informasi, sehingga mereka mampu memecahkan masalah dengan menggunakan pemikiran yang sistematis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut

variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2016:102).

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes dengan jenis tes soal pilihan berganda sebanyak 20 soal, dengan materi tema 4 kewajiban dan hak subtema 1 kewajiban dan hak di rumah.

Penilaian Soal instrument penulis menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.3 Skor Penilaian Instrumen

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

No	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Aspek/tingkatan	Nomor soal	Jumlah soal
1	1.2 menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa	Pkn	C4	1, 4, 6, 10, 19, 20	6
	2.2. Melaksanakan kewajiban dan hak		C5	8, 17	2

	sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah. 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.				
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.		C6	14	1
2	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.		C4	2, 9, 15, 16, 18	5
	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.		C5	12	1
3	3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	Pjok	C4	5, 7, 11	3
	4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.		C5	3	1
			C6	13	1

Berdasarkan kisi-kisi instrumen diatas sebelum digunakan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa, maka dilakukan uji validitas, reliabilitas, agar instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyzy – correlation*, akan muncul kotak *reability analisis*

masukan “semua skor jawaban” ke *item*. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *correlation – klik continue – klik OK*.

Menurut Triyono (2017) Kriteria pengambilan keputusan uji validitas yaitu data dikatakan valid, apabila signifikan $> 0,05$. Sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$. Maka data dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang telah sah atau valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefesien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika *cronbach's alpha* $> 0,60$. (Ghozali, (Syafina, 2019))

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyzy – correlation*, akan muncul kotak *reability analisis* masukan “semua skor jawaban” ke *item*. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *correlation* – klik *continue* – klik OK.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 macam uji yaitu sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Anaisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal. (Triyono, 2017:218)

Menurut syafina (2019) cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *kolmogorov-smirnov*.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung uji normalitas dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *variableview*

Langkah 3 : Masukkan data pada data *view*

Langkah4 : Selanjutnya pilih menu analyze lalu pilih nonparametric test, klik *legacy dialogs*, kemudian pilih submenu 1-sample K-S

Langkah 5 : Masukkan variable *unstandardized residuals* ke kotak test variable list pada *test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal lalu klik ok

Langkah 6 : Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas

Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$). Maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah proses pengujian untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang dapat digunakan untuk proses pengujian persyaratan analisis berupa uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut: (Triyono, 2017:220)

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung uji homogenitas dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah2 : Buat data pada *variableview*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyze* pilih *compare means >> one way anova* kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik *option* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik ok

Langkah 5 : Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas

Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji hipotesis ini yaitu menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{(N - 2)}{(1 - r)^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

N = ukuran sampel uji coba (Triyono,2017)

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis dengan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyze* pilih *regression*, kemudian pilih linear, masukan nilai eksperimen ke dependen, sedangkan nilai kontrol masukan ke independen, lalu pilih *continue* kemudian klik ok

Langkah 5 : Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya model pembelajaran *Talking Stick* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas III yang terdiri dari dua kelas, masing-masing Kelas III A yang berjumlah 21 orang dan Kelas III B yang berjumlah 21 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kedua kelas tersebut.

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini sebelum menggunakan instrumen lembar tes Pre Test dan Post Test pada model pembelajaran *Talking Stick* sebanyak 20 soal. Namun perlu terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan jumlah soal yang valid.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas tes dengan menggunakan SPSS. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan di SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan yang diujikan kepada 23 siswa di kelas IV, karena di kelas IV masih ada siswa yang tidak bisa menjawab soal.

Untuk mencari validitas tes peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 Adapun hasil SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Dengan cara yang sama nomor item selengkapnya dapat dihitung dan hasil perhitungan selengkapnya seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	28.5652	108.075	.890	.732	Valid
VAR00002	28.5652	108.075	.890	.732	Valid
VAR00003	28.5652	108.075	.890	.732	Valid
VAR00004	28.7391	119.111	-.252	.762	Tidak Valid
VAR00005	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00006	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00007	28.7391	119.838	-.316	.764	Tidak Valid
VAR00008	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00009	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00010	28.5652	108.439	.850	.733	Valid
VAR00011	28.5217	109.443	.789	.736	Valid
VAR00012	28.3478	117.055	-.114	.755	Tidak Valid
VAR00013	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00014	28.5217	109.988	.726	.737	Valid
VAR00015	28.5217	109.988	.726	.737	Valid
VAR00016	28.6087	120.704	-.420	.766	Tidak Valid
VAR00017	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00018	28.5652	107.711	.931	.731	Valid
VAR00019	28.6087	107.067	.955	.729	Valid
VAR00020	28.6087	119.249	-.281	.762	Tidak Valid
Total	14.6522	29.146	1.000	.909	

Diketahui $N = 20$, $dk = N - 2 = 20 - 2 = 18$, maka $r_{tabel} = 0,378$ Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 20$ maka dari

20 item yang disediakan terdapat 15 item yang valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes. Adapun hasil uji reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas pre test sebesar 0,984 termasuk kategori sedang ($r_{11} = 0,984 > 0,6$). Dengan demikian tes ini dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian selanjutnya untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa di Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.3
Data Pre Test & Post Test Kelas Kontrol

Kriteria	Siswa	
	Pre Test	Post Test
Tuntas	5	8
Tidak Tuntas	16	13

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kelas Kontrol Pre Test, nilai tuntas sebanyak 5 orang, nilai tidak tuntas sebanyak 16 orang. Untuk kelas Kontrol Post Test nilai tuntas sebanyak 8 orang, tidak tuntas sebanyak 13 orang.

Tabel 4.4
Data Pre Test & Post Test Kelas Eksperimen

Kriteria	Siswa	
	Pre Test	Post Test
Tuntas	11	19
Tidak Tuntas	10	2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kelas Eksperimen Pre Test, nilai tuntas sebanyak 11 orang, nilai tidak tuntas sebanyak 10 orang. Untuk kelas Eksperimen Post Test nilai tuntas sebanyak 19 orang, tidak tuntas sebanyak 2 orang.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X Model pembelajaran Talking Stick	Y Kemampuan berpikir kritis Siswa
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	62.5714	73.6667
	Std. Deviation	10.40467	11.73598
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.191
	Positive	.155	.191
	Negative	-.189	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.864	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444	.426
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,444 dan 0,426 lebih besar dari 0,05.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Model Pembelajaran *Talking Stick*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.779	5	15	.580

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,580. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Tabel 4.7
Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.968	14.952		1.469	.158
	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	.892	.212	.694	4.200	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2023)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 4,200$$

$$t_{tabel} = 1,684$$

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh $t_{hitung} (4,200) > t_{tabel} (1,684)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 4,200 lebih besar dari 1,684 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,444 dan 0,426 lebih besar dari 0,05.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,580. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen).

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh $t_{hitung} (4,200) > t_{tabel} (1,684)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 4,200 lebih besar dari 1,684 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini telah sesuai dengan teori yang digunakan Tambunan (2018) Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan di pelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi pelajaran, selanjutnya guru meminta kepada murid menutup bukunya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *Stick* bergulir dari peserta didik lainnya dengan diiringi lagu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel model pembelajaran *Talking Stick* (X) terhadap variabel kemampuan berpikir kritis siswa (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa secara nyata. Jadi, sekolah harus memperhatikan implikasi antara variable model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh $t_{hitung} (4,200) > t_{tabel} (1,684)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 4,200 lebih besar dari 1,684 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Sebelum diterapkan model pembelajaran maka dapat dilihat bahwa untuk kelas Kontrol Pre Test, nilai tuntas sebanyak 5 orang, nilai tidak tuntas sebanyak 16 orang. Untuk kelas Kontrol Post Test nilai tuntas sebanyak 8 orang, tidak tuntas sebanyak 13 orang. Sesudah diterapkan model pembelajaran dapat dilihat bahwa untuk kelas Eksperimen Pre Test, nilai tuntas sebanyak 11 orang, nilai tidak tuntas sebanyak 10 orang. Untuk kelas Eksperimen Post Test nilai tuntas sebanyak 19 orang, tidak tuntas sebanyak 2 orang.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan model pembelajaran *Talking Stick* agar kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.

2. Pihak sekolah perlu meningkatkan kreativitas siswa dengan cara mengembangkan model pembelajaran yang menarik dengan cara model pembelajaran *Talking Stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholilah, N. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Malang. *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*, 171. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- Darmawan, S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Danminat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar penjas SD Inpres Buttatianangg I Makasar*. 3(2).
- Indriati, D. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pkn Peserta Didik Kelas Iv Min 11 Bandar Lampung*
- Mecer. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Tema 4 Subtema 1 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Kelas Iv Sdn 004 Malinau Selatan*.
- Ngaisah, S. (2017). *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih di Empat Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Cepogo Boyolali*.
- Nilayanti, P. M., Suastra, I. W., & Gunamantha, I. M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran*. 3(1), 31–40.
- Oktapriyani, L., Satinem, Y., & Firduansyah, D. (2022). *Penerapan Model Talking Stick Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Sidoharjo*. 2(3), 61–68.
- Panjaitan, D. T. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Di Kelas Iv Sd Al – Ittihadiyah Laut Dendang*.
- Pratiwi, N. K. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*. 1, 75–105
- Razak, F. (2017). Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Pesantren Immim Putri Minasatene Relationship of Initial Capacity Critical Thinking Ability in Mathematics Class Vii Smp Boarding Immim Putri Minasatene. *Jurnal "Musharafa,"* 6(1), 2086–4280.

- Salahuddin, M., & Syahrir, S. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Memahami Masalah Matematika Materi Fungsi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 162–167. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1122>
- Sari, S., & Wijayanti, A. (2017). Talking Stick: Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Kerjasama Siswa. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 175–184. <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1642>
- Setiawan, W., Muncarono, & Siswanto. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD*. 1–10.
- Septiani, A. (2019). *Peningkatan Pemahaman Materi Hak Dan Kewajiban Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 2 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Auditory, Intellectually And Repetition Siswa Kelas Iii-B Min 2 Sidoarjo*
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Siregar, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>
- Steven, D., La Ndia, L. N., & La Arapu, L. A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 2 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(3), 15. <https://doi.org/10.36709/jppm.v7i3.9278>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaataif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryaningsih, S., Ngabekti, S., & Yusuf, A. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Talking Stick. *Jikap PGSD: Jurnal Ilmiah ...*, 5(3), 484–495. <http://103.76.50.195/JIKAP/article/view/22836>
- Suyito, S., & M. Ali, S (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: alfabeta
- Syafina, L (2019). *Metodologi Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.
- Tambunan, D. A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Mis Ikhwanul Muslimin Tembung*.
- Triyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak

Utamy, M. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Min 04 Kota Banda Aceh.

Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzata Karya Abadi.

LAMP IRAN

Lampiran 1**SILABUS TEMATIK KELAS III****TEMA 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU****SUBTEMA 1 : KEWAJIBAN DAN HAKKU DIRUMAH****Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beiman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
-----------------------	-------------------------	------------------	-------------------------	------------------------------	------------------	----------------------	-----------------------

Pendidikan kepancasila dan kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota</p>	<p>4.2.1 Menampilkan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.</p> <p>2.2.1 Menginterprestasikan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p> <p>3.2.1 Mengetahui kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kewajiban sebagai anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi kewajiban dan hak • Berdiskusi tentang kewajiban dan hak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Keterampilan • Pengetahuan 	1 hari	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa
--	---	--	---	--	--	--------	---

	keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menampilkan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga					
Bahasa Indonesia	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis. 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan	3.10.1 Mengetahui 2 kalimat saran penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tertulis. 4.10.1 Menyebutkan kalimat saran penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang di buat sendiri (sikap).	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkap kan kalimat saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menukan kalimat saran • Membuat kalimat saran 			

	kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.						
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan. 4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	3.8.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktifitas istirahat untuk menjaga kesehatan. 4.8.1 Menampilkan salah satu bentuk aktifitas istirahat untuk menjaga kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk dan manfaat istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan jenis-jenis istirahat siang 			

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Ahmad Hidayat Batubara, S.Pd
NIP: 198203252005021002

Saentis, Juli 2023

Peneliti,

Sela Ramadita
NPM: 1902090105

Lampiran 2

KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 107402 Saentis
Kelas / Semester : III / I (Satu)
Tema : 4 (Kewajiban Dan Hakku)
Subtema : 1 (Kewajiban Dan Hakku Dirumah)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Mengetahui 2 kalimat saran penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tertulis.
2	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menyebutkan kalimat saran penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang di buat sendiri (sikap).

PPKn

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
2	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.	2.2.1 Menginterpretasikan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

3	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.	3.2.1 Mengetahui 3 kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.
4	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menampilkan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga

PJOK

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	3.8.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktifitas istirahat untuk menjaga kesehatan.
2	4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	4.8.1 Menampilkan salah satu bentuk aktifitas istirahat untuk menjaga kesehatan.

C. Tujuan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan membaca teks berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan rasa percaya diri,
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi saran dengan membaca masalah pada teks yang diberikan untuk menyelesaikan masalah (sederhana) dengan tepat.
4. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan dengan membaca teks dengan baik dan benar.

D. Materi Pokok

1. Kewajiban dan Hak Siswa Dirumah

E. Metode Pembelajaran

Model : *Talking Stick*

Metode : Diskusi, penugasan, ceramah dan Tanya jawab

F. Sumber Pedoman

1. Buku pedoman guru tema : kewajiban dan hakku kelas 3
2. Buku siswa tema : kewajiban dan hakku kelas 3

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan Berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. - Mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas. - Mengulang dan menanyakan tentang materi sebelumnya dan Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan ini	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari - Siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi kewajiban dan hakku, kemudian guru memberikan waktu secukupnya untuk membacanya - Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menutup bukunya - Guru mengambil tongkat yang telah dipersipkan dan diberikan kepada 	

	<p>siswa secara bergilir dan dapat diiringi dengan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru demikian seterusnya - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya - Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa 	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Salah satu siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran hari ini. - Guru menginformasikan tema dihari berikutnya. - Pembelajaran selesai dan ditutup dengan salam. 	

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan prestasi unjuk kerja dengan rubik penilaian.

Saentis, Juli 2023

Guru Kelas

Peneliti,



Tejawati, S.Pd

Sela Ramadita

NIP: 196607152007012026

NPM: 1902090105

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ahmad Hidayat Batubara, S.Pd

NIP: 198203252005021002

Lampiran 3

KELAS KONTROL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 102402 Saentis
Kelas / Semester : III / I (Satu)
Tema : 4 (Kewajiban Dan Hakku)
Subtema : 1 (Kewajiban Dan Hakku Dirumah)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Mengetahui 2 kalimat saran penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tertulis.
2	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menyebutkan kalimat saran penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang di buat sendiri (sikap).

PPKn

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
2	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.	2.2.1 Menginterpretasikan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

3	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan anggota sekolah.	3.2.1 Mengetahui 3 kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.
4	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menampilkan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga

PJOK

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	3.8.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktifitas istirahat untuk menjaga kesehatan.
2	4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	4.8.1 Menampilkan salah satu bentuk aktifitas istirahat untuk menjaga kesehatan.

C. Tujuan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan membaca teks berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan rasa percaya diri,
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi saran dengan membaca masalah pada teks yang diberikan untuk menyelesaikan masalah (sederhana) dengan tepat.
4. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan dengan membaca teks dengan baik dan benar.

D. Materi Pokok

1. Kewajiban dan Hak Siswa Dirumah
2. Saran Terhadap Kebersihan Dirumah

E. Metode pembelajaran

Metode : Diskusi, penugasan, ceramah dan Tanya jawab

F. Sumber Pedoman

1. Buku pedoman guru tema : kewajiban dan hakku kelas 3
2. Buku siswa tema : kewajiban dan hakku kelas 3

G. Kegiatan Pembelajaran

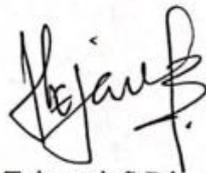
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka / pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan Berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. - Mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas. - Mengulang dan menanyakan tentang materi sebelumnya dan Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban anak dirumah - Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa tentang kewajiban dan hak anak dirumah. - Siswa diberi penguatan oleh guru mengenai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudian siswa mengamati gambar jenis-jenis pakaian yang ada dibuku siswa - Kemudian salah satu siswa diminta untuk membacakan teks Bersyukur Memiliki Pakaian yang ada dibuku siswa dihadapan teman-temannya. Teman lainnya menyimak dan mendengarkan teman yang membaca tersebut - Setelah itu guru mengulang kembali bagaimana cara merawat pakaian dan menanya siswa mengenai seragam yang dipakai sesuai kebutuhan - Selanjutnya salah satu siswa membacakan teks cerita tentang istirahat siang. Setelah membaca guru menyuruh bebrapa siswa untuk menjawab apa saja istirahat siang 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Salah satu siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran hari ini. - Guru menginformasikan tema dihari berikutnya. - Pembelajaran selesai dan ditutup dengan salam. 	

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan prestasi unjuk kerja dengan rubrik penilaian.

Guru Kelas



Tejawati, S.Pd

NIP: 196607152007012026

Saentis, Juli 2023

Peneliti,



Sela Ramadita

NPM: 1902090105

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ahmad Hidayat Batubara, S.Pd

NIP: 198203252005021002

Lampiran 4

Materi Pembelajaran

Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima. Sementara itu, kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan menurut aturan yang berlaku. Kewajiban dan hak harus dilaksanakan dengan seimbang agar tidak terjadi ketimpangan.

Tugas merupakan suatu pekerjaan atau tanggung jawab yang harus dikerjakan atau diselesaikan. Adapun macam-macam tugas sehari-hari dirumah yaitu Merapikan kamar, Menyapu dan mengepel, Menjemur pakaian, Melipat pakaian, Belanja, Mencuci piring dan Menyiram tanaman.

Istirahat siang adalah hak semua orang. Manfaat tidur siang yaitu dapat menghilangkan rasa lelah setelah melakukan aktivitas. Tidur siang juga dapat menenangkan pikiran. Semua orang memiliki hak untuk istirahat. Bentuk Istirahat dapat dilakukan dengan tidur dan Bersantai dan menyegarkan badan.

Hak Anak Dirumah Yaitu

1. Anak Berhak Mendapatkan Cinta dan Kasih Sayang

Dicintai adalah hal paling utama yang harus diterima seorang anak dari kedua orang tuanya. Seorang anak akan merasakan cinta dan dikasih sayang dari orang tuanya melalui pelukan, ciuman, dan ungkapan sayang.

Untuk para orang tua yang memiliki anak lebih dari satu, jangan pernah membeda-bedakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak. Dengan begitu sang anak dapat tumbuh dengan penuh kasih sayang dan cinta kepada lingkungan sekitarnya serta orang-orang terdekat.

2. Anak Berhak Mendapatkan Perhatian

Seorang anak tidak hanya membutuhkan kecukupan akan material saja. Anak juga memerlukan perhatian dari kedua orang tua. Sesibuk apa pun orang tua, harus memberikan perhatian yang cukup terhadap sang anak.

3. Anak Berhak Diterima sebagai Individu yang Berbeda

Hak anak di rumah lainnya adalah diterima sebagai individu yang berbeda. Setiap anak memiliki perbedaan dengan saudara kandungnya yang lain. Mulai sifat dan karakter yang berbeda-beda karena setiap pribadi anak pasti tak sama.

Hal ini jangan sampai membuat para orang tua pilih kasih terhadap anak. Hal itu karena anak berhak untuk diterima dengan segala keunikan yang dimiliki. Peran orang tua hanya perlu meluruskan jika ada perilaku yang salah, dan bukan menyalahkan, serta mendidik dengan cara yang sama.

4. Anak Berhak untuk Mendapatkan Makanan

Seorang anak untuk melangsungkan kehidupannya berhak mendapatkan makanan. Orang tua harus memberikan makanan yang bergizi yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang sang anak.

5. Mendapatkan Perlindungan dan Keamanan

Seorang anak berhak untuk mendapatkan perlindungan dan keamanan. Satu di antaranya, saat ayah atau ibu melarang anaknya untuk pergi ke suatu tempat. Hal ini merupakan satu di antara bentuk perlindungan dari kedua orang tua kepada anaknya

6. Anak Berhak Mendapatkan Bimbingan Belajar

Pada saat seorang anak mendapatkan PR dari sekolah, orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing dan membantu dalam menyelesaikan PR. Hal tersebut merupakan hak anak di rumah yang perlu untuk diperhatikan oleh setiap orang tua.

Kewajiban Anak Dirumah Yaitu

1. Anak Wajib Untuk berbakti kepada orang tua

Seorang anak wajib berbakti kepada kedua orang tuanya. Ada banyak keutamaan dalam berbakti kepada orang tua yang akan membawa keberkahan dalam hidupnya.

Berbakti kepada orang tua dapat dilakukan dengan cara membantu kesulitan mereka, merawat kedua orang tua, serta dengan cara mematuhi segala perintah atau keinginan orang tua.

2. Anak Wajib Membantu Orang tua

Kewajiban lain seorang anak di rumah adalah membantu orang tua. Ada banyak hal yang bisa dilakukan anak untuk membantu kedua orang tua, seperti membantu membersihkan rumah, kamar tidur atau lainnya.

Jika hal tersebut dilakukan dengan hati yang ikhlas maka akan menanamkan jiwa sukarela dan jiwa suka menolong pada anak. Hal tersebut juga membantu menumbuhkan rasa atau karakter suka menolong kepada orang lain.

3. Anak Wajib Belajar di Rumah

Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi seorang anak juga memiliki kewajiban belajar di rumah. Belajar di rumah bisa dilakukan dengan cara mengulang lagi pelajaran yang telah diberikan di sekolah dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

4. Anak Berkewajiban Membahagiakan Orang Tua

Kewajiban terpenting seorang anak adalah membahagiakan kedua orang tua. Orang tua akan merasa bahagia jika seorang anak dapat tumbuh menjadi orang baik dan patuh terhadap orang tua.

Apalagi di usia orang tua yang tidak muda lagi, dan hal yang sangat dibutuhkan adalah kepedulian seorang anak. Seperti berkumpul bersama, jalan-jalan, liburan atau membelikan hadiah untuk mereka.

5. Patuh Kepada Kedua Orang tua

Anak harus patuh kepada apa yang dikatakan orang tuanya. Kemudian anak juga harus mendengarkan segala peraturan yang dibuat di rumah karena semua peraturan dibuat untuk kebaikan diri sang anak.

Orang tua dapat memberikan pemahaman bahwa mereka yang melahirkan, merawat dan membesarkan, sehingga mereka memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk selalu menjaga dan melindungi.

Bersyukur memiliki pakaian

Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti memiliki pakaian untuk bermain dan untuk tidur.

Siti juga memiliki seragam sekolah. Pakaian Siti selalu bersih dan rapi. Pakaian membuat Siti merasa nyaman. Pakaian melindungi tubuh Siti dari udara dingin dan panas matahari. Pakaian juga dapat menjaga Siti dari gangguan serangga.



Siti bersyukur memiliki pakaian. Siti menjalankan kewajiban terhadap pakaian dengan baik. Siti selalu mengenakan pakaian dengan hati-hati. Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Ia mengenakan pakaian sesuai kebutuhan. Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku ditempat tinggalnya. Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila kotor.

Istirahat Siang



Siti wajib membantu ibu di rumah. Usai Makan siang, Siti mengangkat pakaian Dari jemuran. Usai membantu ibu, Siti beristirahat. Beristirahat adalah hak setiap orang.

Ada banyak cara beristirahat. Beristirahat bisa dengan cara tidur atau bersantai. Dapat juga dengan cara menyegarkan diri. Tujuannya adalah membuattubuh tenang.

Siti beristirahat dengan tidur. Tidur siang dapat menghilangkan rasa lelah. Tidur siang juga menyehatkan badan. Tidur siang dapat menenangkan pikiran. Dengan tidur siang tubuh akan kembali segar dan bersemangat.

Lampiran 5

Lembar Soal

Nama :

Kelas :

Tema 4 Kewajiban dan Hakku, Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah,
Pembelajaran 2

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom diatas!
2. Jawaban langsung pada lembar soal.
3. Berilah tanda silang (x) pada bentuk a,,b,c, atau d pada jawaban yang benar.
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kemampuan anda, yakinlah jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Berilah tanda silang (x) pada bentuk a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam kehidupan sehari-hari anak mempunyai hak dan kewajiban. Di bawah ini yang merupakan contoh kewajiban anak dirumah
 - a. Mendapatkan pakaian yang bagus
 - b. Menerima uang sekolah dari orang tua
 - c. Menghormati kedua orang tua
 - d. Mendapatkan kasih sayang orang tua
2. Erna ingin bermain dengan teman-temannya, tetapi erna sedang sakit. Saran yang tepat untuk erna adalah

 - a. Bergegas untuk bermain
 - b. Memakai pakaian yang tebal untuk bermain
 - c. Istirahat dirumah
 - d. Menonton tv dirumah

3. Adit baru pulang bermain pada siang hari, adit terasa capek dan lelah setelah bermain dengan temannya. Agar tubuh tidak terasa lelah maka adit harus istirahat dengan cara yaitu
 - a. Bermain bola
 - b. Tidur siang
 - c. Mengerakan tugas
 - d. Membantu membersihkan rumah
4. Setelah melakukan kegiatan di siang hari kita akan merasa lelah. Agar tubuh kita kembali segar dilakukan dengan cara

 - a. Makan siang
 - b. Bermain
 - c. Membantu pekerjaan rumah
 - d. Tidur siang dan bersantai

5. Ridho dan arif bermain congklak bersama, mereka bermain secara bergantian. Selesai bermain mereka mengembalikan alat permainan ke tempat semula. Kewajiban yang telah di lakukan ridho dan arif adalah

 - a. Mendapat kesempatan bermain
 - b. Mendapatkan perlakuan secara adil saat bermain
 - c. Menggunakan alat permainan
 - d. Mengembalikan alat permainan ke tempat semula

6. Putri ingin membuat rumah nya tampak bersih, saat pulang bermain putri melihat banyak sampah di halaman rumahnya. Kewajiban yang di lakukan putri yaitu
 - a. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya disungai
 - b. Sebaiknya putri membiarkannya dan tidak peduli dengan sampah
 - c. Sebaiknya putri menyuruh ibunya untuk membersihkan sampah yang ada di halaman rumahnya
 - d. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya ketempat sampah

7. Nina dan putri melihat seorang ibu yang sedang keberatan dan kesusahan membawa sayur yang sangat banyak. Saran yang tepat untuk nina dan putri adalah
 - a. Sebaiknya nina dan putri segera membantu ibu tersebut
 - b. Sebaiknya nina dan putri menyemangati ibu tersebut
 - c. Sebaiknya nina dan putri pura-pura tidak melihat
 - d. Sebaiknya nina dan putri bersembunyi di suatu tempat
8. Semua orang tua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Salah satu kewajiban orang tua terhadap anaknya yang berusia 7 tahun yaitu
 - a. Menghormati anak nya
 - b. Memberikan anaknya sepeda motor untuk pergi belajar
 - c. Mendaftarkan anaknya sekolah
 - d. Merayakan ulang tahun anaknya
9. Melindungi tubuh adalah kewajiban setiap orang. Contoh bentuk perbuatan melindungi tubuh adalah
 - a. Memakai pakaian yang baik
 - b. Belajar yang rajin
 - c. Memakai perhiasan yang mahal
 - d. Bersikap sopan dan santun
10. Perhatikan contoh-contoh istirahat siang tersebut
 1. Tidur siang
 2. Bermain bola
 3. Bersantai
 4. Mengerjakan tugas

contoh istirahat yang benar di tunjukkan pada nomor

 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 3 dan 2
 - d. 2 dan 4

11. Perhatikan tabel dibawah ini

No	Hak	Kewajiban
1	Mendapatkan perlindungan dirumah	Mendapatkan uang jajan
2	Mendapat perhatian ayah dan ibu	Menjaga barang yang diberikan oleh orang tua
3	Mendapatkan kasih sayang orang tua	Menghormati orang tua

Berdasarkan pernyataan di atas, maka contoh hak dan kewajiban yang benar terletak pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. Semuanya benar

12. Jika kamu melihat melihat temanmu membuang sampah sembarangan.

Maka apa yang harus kamu lakukan adalah

- a. Memarahinya dengan suara yang kuat
- b. Membiarkan temannya membuang sampah semubarangan
- c. Menyarankan agar membuang sampah di tempatnya
- d. Mengikuti temannya membuang sampah sembarangan

13. Jika kamu melihat teman sedang berkelahi, maka yang akan kamu lakukan adalah....

- a. Menyorak-menyorak agar suasana semakin panas
- b. Ikot berkelahi dengan mereka
- c. Memisahkan dan menasehati mereka agar tidak berkelahi lagi
- d. Membiarkan mereka berkelahi sampai selesai

14. Toni malas membersihkan kamar, kamar nya berantakan dan kotor solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah...

- a. Seharusnya toni pindah kamar
- b. Saya sangat setuju dengan sikap toni

- c. Toni tidak perlu membersihkan kamar karena dia mempunyai pembantu
- d. Seharusnya toni rajin merapikan kamar agar kamar nya menjadi rapi, bersih dan nyaman

15. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban semua orang. Berikut adalah contoh suasana rumah yang menyenangkan, kecuali....

- a. Tidak ada debu yang menempel di meja dan jendela
- b. Ruang kamar yang tersusun rapi dan bersih
- c. Anak yang suka marah-marah kepada orangtua nya jika tidak menuruti keinginannya
- d. Kedua orangtua yang selalu menyayangi anak-anak nya

Lampiran 6**Kunci Jawaban**

1. C
2. C
3. B
4. D
5. D
6. D
7. A
8. C
9. A
10. B
11. B
12. C
13. C
14. D
15. C

Data Kontrol

Pre Test

No.	Butir Item															Skor	Skor Maks	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	15	67
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	15	67
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	9	15	60
4	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	15	60
5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	15	73
6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	15	73
7	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	15	67
8	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	15	67
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	15	80
10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	7	15	47
11	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	8	15	53
12	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7	15	47
13	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	15	47
14	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9	15	60
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	15	80
16	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	15	53
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10	15	67
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	15	73
19	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	8	15	53
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	15	67
21	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	15	53

Post Test

No.	Butir Item															Skor	Skor Maks	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	15	67
2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	9	15	60
3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	15	67
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	15	80
5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	15	67
6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	15	80
7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	15	73
8	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	15	67
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	15	80
10	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9	15	67
11	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	15	53
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	15	87
13	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	15	67
14	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	15	67
15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	15	73
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	15	80
17	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	15	67
18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	15	67
19	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	15	60
20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	15	67
21	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	15	73

Data Eksperimen

Pre Test

No.	Butir Item															Skor	Skor Maks	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10	15	67
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	15	67
3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9	15	60
4	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	15	73
5	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	15	60
6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	15	67
7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	15	80
8	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	15	67
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	15	93
10	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	9	15	60
11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	9	15	60
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	15	87
13	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	15	67
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	11	15	73
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	15	87
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	15	93
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	15	93
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	15	80
19	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	15	60
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	15	73
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	15	80

Post Test

No.	Butir Item															Skor	Skor Maks	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	15	80
2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	15	67
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	15	73
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	15	93
5	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	15	73
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	15	87
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	15	87
8	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	15	67
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	15	93
10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	15	80
11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	15	80
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11	15	73
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	15	93
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	15	93
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	15	87
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	15	87
19	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	15	73
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	15	93
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	15	93

Kontrol

No. Resp	Pre Test	Post Test
1	67	67
2	67	60
3	60	67
4	60	80
5	73	67
6	73	80
7	67	73
8	67	67
9	80	80
10	47	67
11	53	53
12	47	87
13	47	67
14	60	67
15	80	73
16	53	80
17	67	67
18	73	67
19	53	60
20	67	67
21	53	73
Jumlah	1314	1469
Rata-rata	62.57	69.95
Persentase Tuntas	23.81%	57.14%

Eksperimen

No. Resp	Pre Test	Post Test
1	67	80
2	67	67
3	60	73
4	73	93
5	60	73
6	67	87
7	80	87
8	67	67
9	93	93
10	60	80
11	60	80
12	87	100
13	67	73
14	73	93
15	87	93
16	93	100
17	93	87
18	80	87
19	60	73
20	73	93
21	80	93
Jumlah	1547	1772
Rata-rata	73.67	84.38
Persentase Tuntas	52.38%	90.48%

Lampiran 8

HASIL SPSS

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.968	14.952		1.469	.158
	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	.892	.212	.694	4.200	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Model Pembelajaran *Talking Stick*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.779	5	15	.580

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test Kelas Kontrol	Pre Test Kelas Eksperimen
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	62.5714	73.6667
	Std. Deviation	10.40467	11.73598
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.191
	Positive	.155	.191
	Negative	-.189	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.864	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444	.426
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	15

Tabel R

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,755	0,833	0,875	0,951
6	0,622	0,707	0,789	0,834	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,898
8	0,549	0,632	0,716	0,765	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597

26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507
38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465
46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443
51	0,228	0,271	0,319	0,351	0,439
52	0,226	0,268	0,316	0,348	0,435

53	0,224	0,266	0,313	0,345	0,432
54	0,222	0,263	0,310	0,342	0,428
55	0,220	0,261	0,307	0,339	0,424
56	0,218	0,259	0,305	0,336	0,421
57	0,216	0,256	0,302	0,333	0,418
58	0,214	0,254	0,300	0,330	0,414
59	0,213	0,252	0,297	0,327	0,411
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,408
61	0,209	0,248	0,293	0,322	0,405
62	0,208	0,246	0,290	0,320	0,402
63	0,206	0,244	0,288	0,317	0,399
64	0,204	0,242	0,286	0,315	0,396
65	0,203	0,240	0,284	0,313	0,393
66	0,201	0,239	0,282	0,310	0,390
67	0,200	0,237	0,280	0,308	0,388
68	0,198	0,235	0,278	0,306	0,385
69	0,197	0,234	0,276	0,304	0,382
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,380
71	0,194	0,230	0,272	0,300	0,377
72	0,193	0,229	0,270	0,298	0,375
73	0,191	0,227	0,268	0,296	0,372
74	0,190	0,226	0,266	0,294	0,370
75	0,189	0,224	0,265	0,292	0,368
76	0,188	0,223	0,263	0,290	0,366
77	0,186	0,221	0,261	0,288	0,363
78	0,185	0,220	0,260	0,286	0,361
79	0,184	0,219	0,258	0,285	0,359

80	0,183	0,217	0,257	0,283	0,357
81	0,182	0,216	0,255	0,281	0,355
82	0,181	0,215	0,254	0,280	0,353
83	0,180	0,213	0,252	0,278	0,351
84	0,179	0,212	0,251	0,276	0,349
85	0,178	0,211	0,249	0,275	0,347
86	0,177	0,210	0,248	0,273	0,345
87	0,176	0,208	0,246	0,272	0,343
88	0,175	0,207	0,245	0,270	0,341
89	0,174	0,206	0,244	0,269	0,339
90	0,173	0,205	0,242	0,267	0,338
91	0,172	0,204	0,241	0,266	0,336
92	0,171	0,203	0,240	0,265	0,334
93	0,170	0,202	0,238	0,263	0,332
94	0,169	0,201	0,237	0,262	0,331
95	0,168	0,200	0,236	0,260	0,329
96	0,167	0,199	0,235	0,259	0,327
97	0,166	0,198	0,234	0,258	0,326
98	0,165	0,197	0,232	0,257	0,324
99	0,165	0,196	0,231	0,255	0,323
100	0,164	0,195	0,230	0,254	0,321
∞	0,052	0,062	0,074	0,081	0,104

Tabel t

Dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745

25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488

53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416

81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Lampiran 9

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

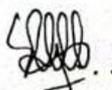
Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
 NPM : 1902090105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119,0 IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Di syahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Kartu Berpasangan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 07 November 2022

Hormat Pemohon,


Sela Ramadita

Lampiran 10

FORM K 2

 **UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 07 November 2022
Hormat Pemohon,

Sela Ramadita

Lampiran 11


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2854 /11.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sela Ramadita**
 N P M : 1902090105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Pembimbing : **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 November 2023

Medan, 12 Rab'ul Akhir 1444 H
07 November 2022 M




 Dr. Hj. Swamsyurnita, M.Pd
 NIDN: D004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 13



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 107402 SAENTIS
KEC. PERCUT SEI TUAN



Alamat :Jln. Medan-Percut Km 15,5 Saentis NSS : 101070106091 NPSN : 10213481 KodePos 20371 email:
sdn107402saentis@gmail.com

Perihal: Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor: 2523/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023. Tanggal 03 JULI 2023, perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan SKRIPSI atas nama mahasiswa:

Nama	: SELA RAMADITA
NPM	: 1902090105
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kec. Percut Sei Tuan

Berdasarkan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 107402 Saentis. Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Saentis, 21 Juli 2023

Kepala Sekolah




AHMAD HIDAYAT BATUBARA, S.Pd
NIP. 19820325 200502 1 002

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Sela Ramadita
 NPM : 1902090105
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13/3-2023	- Rumusan Masalah - Tujuan penelitian	[Signature]
	- Margin dan spasi - tidak ada pemajaran selain penelitian	
	- Daftar pustaka (The way of TTPG).	
18/3-2023	- K16- Kisi soal berdasarkan teori dan kemampuan berpikir kritis siswa	[Signature]
27/3-2023	- Penulisan daftar pustaka.	[Signature]
29/3-2023	- Revisi selesai	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

[Signature]

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 29 Maret 2023

Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. Hj. Dewi Kusema Nasution., M.Hum.

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 13 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
 NPM : 1902090105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Kata dan Penulisan
2.	Perbaikan batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian
3.	Perbaikan kerangka konseptual
4.	Perbaikan tabel waktu Penelitian
5.	Perbaikan Kisi-kisi instrumen dan skor nilai instrumen
6.	Perbaikan desain penelitian
7.	perbaikan uji- uji
8.	perbaikan lembar soal

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 13 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
 NPM : 1902090105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan kata dan penulisan
2.	Perbaikan batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian
3.	Perbaikan kerangka konseptual
4.	Perbaikan tabel waktu penelitian
5.	Perbaikan kisi-kisi instrumen dan skor nilai instrumen
6.	Perbaikan desain penelitian
7.	Perbaikan uji-uji
8.	Perbaikan lembar soal

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesumu Nasution, M.Hum.

Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

Panitia Relaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
 NPM : 1902090105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Pada hari Kamis, tanggal 13 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
NPM : 1902090105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 13 Bulan April Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sela Ramadita
 NPM : 1902090105
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Sela Ramadita

Lampiran 21

Lembar Hasil Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

$D = 10$
 $S = 5$

(67)

Lembar Soal Pre Test (Eksperimen)

Nama : Conyza

Kelas : 111-A

Tema 4 Kewajiban dan Hakku, Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, Pembelajaran 2

Petunjuk pengisian :

- Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom diatas!
- Jawaban langsung pada lembar soal.
- Berilah tanda silang (x) pada bentuk a., b., c., atau d pada jawaban yang benar.
- Jawablah dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kemampuan anda, yakini lah jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
- Jawaban anda dijamin kerahasiannya.

Berilah tanda silang (x) pada bentuk a., b., c., atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam kehidupan sehari-hari anak mempunyai hak dan kewajiban. Di bawah ini yang merupakan contoh kewajiban anak dirumah

 - Mendapatkan pakaian yang bagus
 - Menerima uang sekolah dari orang tua
 - Menghormati kedua orang tua
 - Mendapatkan kasih sayang orang tua
2. Ema ingin bermain dengan teman-temannya, tetapi ema sedang sakit. Saran yang tepat untuk ema adalah

 - Bergegas untuk bermain
 - Memakai pakaian yang tebal untuk bermain
 - Istirahat dirumah
 - Menonton tv dirumah
3. Adit baru pulang bermain pada siang hari, adit terasa capek dan lelah setelah bermain dengan temannya. Agar tubuh tidak terasa lelah maka adit harus istirahat dengan cara yaitu

 - Bermain bola
 - Tidur siang
 - Mengerakan tugas
 - Membantu membersihkan rumah
4. Setelah melakukan kegiatan di siang hari kita akan merasa lelah. Agar tubuh kita kembali segar dilakukan dengan cara

 - Makan siang
 - Bermain
 - Membantu pekerjaan rumah
 - Tidur siang dan bersantai
5. Ridho dan arif bermain congklak bersama, mereka bermain secara bergantian. Selesai bermain mereka mengembalikan alat permainan ke tempat semula. Kewajiban yang telah di lakukan ridho dan arif adalah

 - Mendapat kesempatan bermain
 - Mendapatkan perlakuan secara adil saat bermain
 - Menggunakan alat permainan
 - Mengembalikan alat permainan ke tempat semula

6. Putri ingin membuat rumah nya tampak bersih, saat pulang bermain putri melihat banyak sampah di halaman rumahnya. Kewajiban yang di lakukan putri yaitu

- a. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya disungai
- b. Sebaiknya putri membiarkannya dan tidak peduli dengan sampah
- c. Sebaiknya putri menyuruh ibunya untuk membersihkan sampah yang ada di halaman rumahnya
- d. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya ketempat sampah

7. Nina dan putri melihat seorang ibu yang sedang keberatan dan kesusahannya membawa sayur yang sangat banyak. Saran yang tepat untuk nina dan putri adalah

- a. Sebaiknya nina dan putri segera membantu ibu tersebut
- b. Sebaiknya nina dan putri menyemangati ibu tersebut
- c. Sebaiknya nina dan putri pura-pura tidak melihat
- d. Sebaiknya nina dan putri bersembunyi di suatu tempat

8. Semua orang tua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Salah satu kewajiban orang tua terhadap anaknya yang berusia 7 tahun yaitu

- a. Menghormati anak nya
- b. Memberikan anaknya sepeda motor untuk pergi belajar
- c. Mendaftarkan anaknya sekolah
- d. Merayakan ulang tahun anaknya

9. Melindungi tubuh adalah kewajiban setiap orang. Contoh bentuk perbuatan melindungi tubuh adalah

- a. Memakai pakaian yang baik
- b. Belajar yang rajin
- c. Memakai perhiasan yang mahal
- d. Bersikap sopan dan santun

10. Perhatikan contoh-contoh istirahat siang tersebut

1. Tidur siang
2. Bermain bola
3. Bersantai
4. Mengerjakan tugas

contoh istirahat yang benar di tunjukkan pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 2
- d. 2 dan 4

11. Perhatikan tabel dibawah ini

No	Hak	Kewajiban
1	Mendapatkan perlindungan dirumah	Mendapatkan uang jajan
2	Mendapat perhatian ayah dan ibu	Menjaga barang yang diberikan oleh orang tua

3	Mendapatkan kasih sayang orang tua	Menghormati orang tua
---	------------------------------------	-----------------------

Berdasarkan pernyataan di atas, maka contoh hak dan kewajiban yang

benar terletak pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. Semuanya benar

12. Jika kamu melihat melihat temamu membuang sampah sembarangan.

Maka apa yang harus kamu lakukan adalah

- a. Memarahinya dengan suara yang kuat
- b. Membiarkan temannya membuang sampah sembarangan
- c. Menyaranakan agar membuang sampah di tempatnya
- d. Mengikuti temannya membuang sampah sembarangan

13. Jika kamu melihat teman sedang berkelahi, maka yang akan kamu lakukan adalah....

- a. Menyorak-menyorak agar suasana semakin panas
- b. Ikut berkelahi dengan mereka
- c. Memisahkan dan menaschati mereka agar tidak berkelahi lagi
- d. Membiarkan mereka berkelahi sampai selesai

14. Toni malas membersihkan kamar, kamar nya berantakan dan kotor solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah...

- a. Seharusnya toni pindah kamar

b. Saya sangat setuju dengan sikap toni

c. Toni tidak perlu membersihkan kamar karena dia mempunyai pembantu

d. Seharusnya toni rajin merapikan kamar agar kamar nya menjadi rapi, bersih dan nyaman

15. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban semua orang. Berikut adalah contoh suasana rumah yang menyenangkan, kecuali....

- a. Tidak ada debu yang menempel di meja dan jendela
- b. Ruang kamar yang terusun rapi dan bersih
- c. Anak yang suka marah-marah kepada orangtuanya jika tidak menurutinya
- d. Kedua orangtua yang selalu menyayangi anak-anak nya

$B = 13$
 $S = 2$

(87)

Lembar Soal Post Test (Eksperimen)

Nama : C20122
Kelas : 111:A

Tema 4 Kewajiban dan Hakku, Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, Pembelajaran 2

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom diatas!
2. Jawaban langsung pada lembar soal.
3. Berilah tanda silang (x) pada bentuk a, b, c, atau d pada jawaban yang benar.
4. Jawablah dengan jujur-jujurnya berdasarkan kemampuan anda, yakinkanlah jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Berilah tanda silang (x) pada bentuk a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam kehidupan sehari-hari anak mempunyai hak dan kewajiban. Di bawah ini yang merupakan contoh kewajiban anak di rumah
 - a. Mendapatkan pakaian yang bagus
 - b. Menerima uang sekolah dari orang tua
 - c. Menghormati kedua orang tua
 - d. Mendapatkan kasih sayang orang tua
2. Erna ingin bermain dengan teman-temannya, tetapi erna sedang sakit. Saran yang tepat untuk erna adalah
 - a. Bergegas untuk bermain

- b. Memakai pakaian yang tebal untuk bermain
 - c. Istirahat di rumah
 - d. Menonton tv di rumah
3. Adit baru pulang bermain pada siang hari, adit terasa capek dan lelah setelah bermain dengan temannya. Agar tubuh tidak terasa lelah maka adit harus istirahat dengan cara yaitu
 - a. Bermain bola
 - b. Tidur siang
 - c. Mengerakan tugas
 - d. Membantu membersihkan rumah
4. Setelah melakukan kegiatan di siang hari kita akan merasa lelah. Agar tubuh kita kembali segar dilakukan dengan cara
 - a. Makan siang
 - b. Bermain
 - c. Membantu pekerjaan rumah
 - d. Tidur siang dan bersantai
5. Ridho dan arif bermain congklak bersama, mereka bermain secara bergantian. Selesai bermain mereka mengembalikan alat permainan ke tempat semula. Kewajiban yang telah di lakukan ridho dan arif adalah
 - a. Mendapat kesempatan bermain
 - b. Mendapatkan perlakuan secara adil saat bermain
 - c. Menggunakan alat permainan
 - d. Mengembalikan alat permainan ke tempat semula

6. Putri ingin membuat rumahnya tampak bersih, saat pulang bermain putri melihat banyak sampah di halaman rumahnya. Kewajiban yang dilakukan putri yaitu

- a. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya disungai
- b. Sebaiknya putri membiarkannya dan tidak peduli dengan sampah
- c. Sebaiknya putri menyuruh ibunya untuk membersihkan sampah yang ada di halaman rumahnya

Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya ketempat sampah

7. Nina dan putri melihat seorang ibu yang sedang keberatan dan kesusahannya membawa sayur yang sangat banyak. Saran yang tepat untuk nina dan putri adalah

- Sebaiknya nina dan putri segera membantu ibu tersebut
- b. Sebaiknya nina dan putri menyemangati ibu tersebut
- c. Sebaiknya nina dan putri pura-pura tidak melihat
- d. Sebaiknya nina dan putri bersembunyi di suatu tempat

Semua orang tua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Salah satu kewajiban orang tua terhadap anaknya yang berusia 7 tahun yaitu

- a. Menghormati anaknya
- Memberikan anaknya sepeda motor untuk pergi belajar
- c. Mendaftarkan anaknya sekolah
- d. Merayakan ulang tahun anaknya

9. Melindungi tubuh adalah kewajiban setiap orang. Contoh bentuk perbuatan melindungi tubuh adalah

- Memakai pakaian yang baik
- b. Belajar yang rajin
- c. Memakai perhiasan yang mahal
- d. Bersikap sopan dan santun

10. Perhatikan contoh-contoh istirahat siang tersebut

1. Tidur siang
2. Bermain bola
3. Bersantai
4. Mengerjakan tugas

contoh istirahat yang benar ditunjukkan pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 2
- d. 2 dan 4

11. Perhatikan tabel dibawah ini

No	Hak	Kewajiban
1	Mendapatkan perlindungan di rumah	Mendapatkan uang jajan
2	Mendapat perhatian ayah dan ibu	Menjaga barang yang diberikan oleh orang tua

3	Mendapatkan kasih sayang orang tua	Menghormati orang tua
---	------------------------------------	-----------------------

Berdasarkan pernyataan di atas, maka contoh hak dan kewajiban yang

benar terletak pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. Semuanya benar

12. Jika kamu melihat melihat temannya membuang sampah sembarangan.

Maka apa yang harus kamu lakukan adalah

- a. Memarahinya dengan suara yang kuat
- b. Membiarkan temannya membuang sampah sembarangan
- c. Menyarankan agar membuang sampah di tempatnya
- d. Mengikuti temannya membuang sampah sembarangan

13. Jika kamu melihat teman sedang berkelahi, maka yang akan kamu lakukan adalah....

- a. Menyorak-menyorak agar suasana semakin panas
- b. Ikut berkelahi dengan mereka
- c. Memisahkan dan menasihati mereka agar tidak berkelahi lagi
- d. Membiarkan mereka berkelahi sampai selesai

14. Toni malas membersihkan kamar, kamar nya berantakan dan kotor solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah...

- a. Seharusnya toni pindah kamar

b. Saya sangat setuju dengan sikap toni

c. Toni tidak perlu membersihkan kamar karena dia mempunyai pembantu

d. Seharusnya toni rajin merapikan kamar agar kamar nya menjadi rapi, bersih dan nyaman

15. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban semua orang. Berikut adalah contoh suasana rumah yang menyenangkan, kecuali....

- a. Tidak ada debu yang menempel di meja dan jendela
- b. Ruang kamar yang tersusun rapi dan bersih
- c. Anak yang suka marah-marah kepada orang tua nya jika tidak menurut keinginannya
- d. Kedua orang tua yang selalu menyayangi anak-anak nya

53

Lembar Soal Pre Test (Kontrol)

Nama : TANZA Rizki Ghania
Kelas : 5B

Tema 4 Kewajiban dan Hakku, Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, Pembelajaran 2

Petunjuk pengisian :

- Tuliskan nama lengkap dan kelas pada kolom diatas!
- Jawaban langsung pada lembar soal.
- Berilah tanda silang (x) pada bentuk a,b,c, atau d pada jawaban yang benar.
- Jawablah dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kemampuan anda, yakinkanlah jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
- Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Berilah tanda silang (x) pada bentuk a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

- Dalam kehidupan sehari-hari anak mempunyai hak dan kewajiban. Di bawah ini yang merupakan contoh kewajiban anak dirumah
 - Mendapatkan pakaian yang bagus
 - Menerima uang sekolah dari orang tua
 - Menghormati kedua orang tua
 - Mendapatkan kasih sayang orang tua
- Erna ingin bermain dengan teman-temannya, tetapi erna sedang sakit. Saran yang tepat untuk erna adalah
 - Bergegas untuk bermain
 - Memakai pakaian yang tebal untuk bermain
 - Istirahat dirumah
 - Menonton tv dirumah
- Adit baru pulang bermain pada siang hari, adit terasa capek dan lelah setelah bermain dengan temannya. Agar tubuh tidak terasa lelah maka adit harus istirahat dengan cara yaitu
 - Bermain bola
 - Tidur siang
 - Mengerakan tugas
 - Membantu membersihkan rumah
- Setelah melakukan kegiatan di siang hari kita akan merasa lelah. Agar tubuh kita kembali segar dilakukan dengan cara
 - Makan siang
 - Bermain
 - Membantu pekerjaan rumah
 - Tidur siang dan bersantai
- Ridho dan arif bermain congklak bersama, mereka bermain secara bergantian. Selesai bermain mereka mengembalikan alat permainan ke tempat semula. Kewajiban yang telah di lakukan ridho dan arif adalah
 - Mendapat kesempatan bermain
 - Mendapatkan perlakuan secara adil saat bermain
 - Menggunakan alat permainan
 - Mengembalikan alat permainan ke tempat semula

6. Putri ingin membuat rumah nya tampak bersih, saat pulang bermain putri melihat banyak sampah di halaman rumahnya. Kewajiban yang di lakukan putri yaitu

- a. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya disungai
- b. Sebaiknya putri membiarkannya dan tidak peduli dengan sampah
- c. Sebaiknya putri menyuruh ibunya untuk membersihkan sampah yang ada di halaman rumahnya
- d. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya ketempat sampah

7. Nina dan putri melihat seorang ibu yang sedang keberatan dan kesusahan membawa sayur yang sangat banyak. Saran yang tepat untuk nina dan putri adalah

- a. Sebaiknya nina dan putri segera membantu ibu tersebut
- b. Sebaiknya nina dan putri menyemangati ibu tersebut
- c. Sebaiknya nina dan putri pura-pura tidak melihat
- d. Sebaiknya nina dan putri bersembunyi di suatu tempat

8. Semua orang tua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Salah satu kewajiban orang tua terhadap anaknya yang berusia 7 tahun yaitu

- a. Menghormati anak nya
- b. Memberikan anaknya sepeda motor untuk pergi belajar
- c. Mendaftarkan anaknya sekolah
- d. Merayakan ulang tahun anaknya

9. Melindungi tubuh adalah kewajiban setiap orang. Contoh bentuk perbuatan melindungi tubuh adalah

- a. Memakai pakaian yang baik
- b. Belajar yang rajin
- c. Memakai perhiasan yang mahal
- d. Bersikap sopan dan santun

10. Perhatikan contoh-contoh istirahat siang tersebut

1. Tidur siang
2. Bermain bola
3. Bersantai
4. Mengerjakan tugas

contoh istirahat yang benar di tunjukkan pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 2
- d. 2 dan 4

11. Perhatikan tabel dibawah ini

No	Hak	Kewajiban
1	Mendapatkan perlindungan di rumah	Mendapatkan uang jajan
2	Mendapat perhatian ayah dan ibu	Menjaga barang yang diberikan oleh orang tua

3	Mendapatkan kasih sayang orang tua	Menghormati orang tua
---	------------------------------------	-----------------------

Berdasarkan pernyataan di atas, maka contoh hak dan kewajiban yang benar terletak pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. Semuanya benar

2. Jika kamu melihat melihat temanmu membuang sampah sembarangan.

Maka apa yang harus kamu lakukan adalah

- a. Memarahinya dengan suara yang kuat
- b. Membiarkan temannya membuang sampah sembarangan
- c. Menyaranakan agar membuang sampah di tempatnya
- d. Mengikuti temannya membuang sampah sembarangan

13. Jika kamu melihat teman sedang berkelahi, maka yang akan kamu lakukan adalah....

- a. Menyorak-menyorak agar suasana semakin panas
- b. Ikot berkelahi dengan mereka
- c. Memisahkan dan menasehati mereka agar tidak berkelahi lagi
- d. Membiarkan mereka berkelahi sampai selesai

14. Toni malas membersihkan kamar, kamar nya berantakan dan kotor solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah...

- a. Seharusnya toni pindah kamar

b. Saya sangat setuju dengan sikap toni

c. Toni tidak perlu membersihkan kamar karena dia mempunyai pembantu

d. Seharusnya toni rajin merapikan kamar agar kamar nya menjadi rapi, bersih dan nyaman

15. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban semua orang. Berikut adalah contoh suasana rumah yang menyenangkan, kecuali....

- a. Tidak ada debu yang menempel di meja dan jendela
- b. Ruang kamar yang tersusun rapi dan bersih

c. Anak yang suka marah-marah kepada orangtua nya jika tidak menuruti keinginannya

d. Kedua orangtua yang selalu menyayangi anak-anak nya

B = 11
S = 4

73

Lembar Soal *post Test* (Kontrol)

Nama : TANZA

Kelas : 3 B

Tema 4 Kewajiban dan Hakku, Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, Pembelajaran 2

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom diatas!
2. Jawaban langsung pada lembar soal.
3. Berilah tanda silang (x) pada bentuk a,b,c, atau d pada jawaban yang benar.
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kemampuan anda, yakinkanlah jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Berilah tanda silang (x) pada bentuk a,b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam kehidupan sehari-hari anak mempunyai hak dan kewajiban. Di bawah ini yang merupakan contoh kewajiban anak dirumah
 - a. Mendapatkan pakaian yang bagus
 - b. Menerima uang sekolah dari orang tua
 - c. Menghormati kedua orang tua
 - d. Mendapatkan kasih sayang orang tua
2. Erna ingin bermain dengan teman-temannya, tetapi erna sedang sakit. Saran yang tepat untuk erna adalah
 - a. Bergegas untuk bermain

b. Memakai pakaian yang tebal untuk bermain

c. Istirahat dirumah

d. Menonton tv dirumah

3. Adit baru pulang bermain pada siang hari, adit terasa capek dan lelah setelah bermain dengan temannya. Agar tubuh tidak terasa lelah maka adit harus istirahat dengan cara yaitu

a. Bermain bola

b. Tidur siang

c. Mengerakan tugas

d. Membantu membersihkan rumah

4. Setelah melakukan kegiatan di siang hari kita akan merasa lelah. Agar tubuh kita kembali segar dilakukan dengan cara

a. Makan siang

b. Bermain

c. Membantu pekerjaan rumah

d. Tidur siang dan bersantai

5. Ridho dan arif bermain congklak bersama, mereka bermain secara bergantian. Selesai bermain mereka mengembalikan alat permainan ke tempat semula. Kewajiban yang telah di lakukan ridho dan arif adalah

a. Mendapat kesempatan bermain

b. Mendapatkan perlakuan secara adil saat bermain

c. Menggunakan alat permainan

d. Mengembalikan alat permainan ke tempat semula

Putri ingin membuat rumahnya tampak bersih, saat pulang bermain putri melihat banyak sampah di halaman rumahnya. Kewajiban yang dilakukan putri yaitu

- a. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya disungai
- b. Sebaiknya putri membiarkannya dan tidak peduli dengan sampah
- c. Sebaiknya putri menyuruh ibunya untuk membersihkan sampah yang ada di halaman rumahnya
- d. Sebaiknya putri menyapu sampah yang ada di halaman dan membuangnya ketempat sampah

7. Nina dan putri melihat seorang ibu yang sedang keberatan dan kesusahannya membawa sayur yang sangat banyak. Saran yang tepat untuk nina dan putri adalah

- a. Sebaiknya nina dan putri segera membantu ibu tersebut
- b. Sebaiknya nina dan putri menyemangati ibu tersebut
- c. Sebaiknya nina dan putri pura-pura tidak melihat
- d. Sebaiknya nina dan putri bersembunyi di suatu tempat

Semua orang tua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Salah satu kewajiban orang tua terhadap anaknya yang berusia 7 tahun yaitu

- a. Menghormati anaknya
- b. Memberikan anaknya sepeda motor untuk pergi belajar
- c. Mendaftarkan anaknya sekolah
- d. Merayakan ulang tahun anaknya

Melindungi tubuh adalah kewajiban setiap orang. Contoh bentuk perbuatan melindungi tubuh adalah

- a. Memakai pakaian yang baik
- b. Belajar yang rajin
- c. Memakai perhiasan yang mahal
- d. Bersikap sopan dan santun

10. Perhatikan contoh-contoh istirahat siang tersebut

1. Tidur siang
2. Bermain bola
3. Bersantai
4. Mengerjakan tugas

contoh istirahat yang benar di tunjukkan pada nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 2
- d. 2 dan 4

11. Perhatikan tabel dibawah ini

No	Hak	Kewajiban
1	Mendapatkan perlindungan dirumah	Mendapatkan uang jajan
2	Mendapat perhatian ayah dan ibu	Menjaga barang yang diberikan oleh orang tua

3	Mendapatkan kasih sayang orang tua	Menghormati orang tua
---	------------------------------------	-----------------------

Berdasarkan pernyataan di atas, maka contoh hak dan kewajiban yang benar terletak pada nomor

- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 1 dan 3
 - Semuanya benar
12. Jika kamu melihat melihat temanmu membuang sampah sembarangan. Maka apa yang harus kamu lakukan adalah
- Memarahinya dengan suara yang kuat
 - Membiarkan temannya membuang sampah sembarangan
 - Menyarankan agar membuang sampah di tempatnya
 - Mengikuti temannya membuang sampah sembarangan
13. Jika kamu melihat teman sedang berkelahi, maka yang akan kamu lakukan adalah
- Menyorak-menyorak agar suasana semakin panas
 - Ikut berkelahi dengan mereka
 - Memisahkan dan menasehati mereka agar tidak berkelahi lagi
 - Membiarkan mereka berkelahi sampai selesai
14. Toni malas membersihkan kamar, kamar nya berantakan dan kotor solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah...
- Seharusnya toni pindah kamar

- Saya sangat setuju dengan sikap toni
 - Toni tidak perlu membersihkan kamar karena dia mempunyai pembantu
 - Seharusnya toni rajin merapikan kamar agar kamar nya menjadi rapi, bersih dan nyaman
15. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban semua orang. Berikut adalah contoh suasana rumah yang menyenangkan, kecuali....
- Tidak ada debu yang menempel di meja dan jendela
 - Ruang kamar yang tersusun rapi dan bersih
 - Anak yang suka marah-marah kepada orang tua nya jika tidak menurut keinginannya
 - Kedua orangtua yang selalu menyayangi anak-anak nya

Lampiran 22

DOKUMENTASI



Foto bersama Kepala Sekolah



Foto bersama Kepala Sekolah dan Guru-guru



Memberikan Soal Pre Test di Kelas Eksperimen



Melakukan Pembelajaran Menggunakan Model *Talking Stick*



Melakukan Pembelajaran Menggunakan Model *Talking Stick*



Melakukan Pembelajaran Menggunakan Model *Talking Stick*



Memberikan Soal Post Test di Kelas Eksperimen



Foto Bersama di Kelas Eksperimen



Memberikan Soal Pre Test di Kelas Kontrol



Melakukan Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah



Melakukan Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah



Melakukan Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah



Memberikan Soal Pre Test di Kelas Kontrol



Foto Bersama Di Kelas Kontrol

Lampiran 23

Sela Ramadita : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%

Lampiran 24

RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama : SELA RAMADITA
NPM : 1902090105
Tempat/Tanggal Lahir : Saentis, 29 November 2001
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun V Lorong Sidoleksono Saentis
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2. Data Orang Tua

Ayah : Ali
Ibu : Legiyem
Alamat : Dusun V Lorong Sidoleksono Saentis

3. Jenjang Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri No. 107402 Saentis
2013 – 2016 : SMP Swasta PAB 3 Saentis
2016 – 2019 : SMA Swasta PAB 8 Saentis
2019 – 2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara